

BABIV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Toko BJY Listrik masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual melalui buku catatan tanpa menghitung laba dan rugi usaha dagang serta belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, Toko BJY Listrik menghadapi sejumlah kendala, salah satunya adalah lengkap data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan, baik secara manual maupun menggunakan software akuntansi. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis mengusulkan penggunaan software ABSS Accounting Versi 25 sebagai solusi dalam penghitungan dan pengelolaan keuangan usaha. Penggunaan software ini dinilai dapat membantu mempercepat proses pekerjaan serta menjadikan pengelolaan keuangan perusahaan lebih efektif, efisien, dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan pemilik. Laporan keuangan yang berhasil disusun dengan menggunakan aplikasi Asian Business Software Solution (ABSS) meliputi Laporan Posisi Keuangan (Balance Sheet), Laporan Laba Rugi (Income Statement), dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan pada bulan Mei 2025 menunjukkan total aset sebesar Rp328.909.660,45 yang seimbang dengan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp328.909.660,45. Sementara itu, laporan laba rugi untuk periode yang sama menunjukkan laba sebesar Rp1.231.493,45. Adapun catatan atas

laporan keuangan menyajikan gambaran umum mengenai perusahaan, termasuk pernyataan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta mengikuti kebijakan akuntansi yang ditetapkan dan diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan Toko BJY Listrik.

4.2 Saran

Disimpulkan ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada Toko BJY Listrik adalah sebagai berikut. Pertama, diharapkan Toko BJY Listrik dapat mengumpulkan seluruh nota pembelian dan penjualan secara tertib dan terorganisir. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan serta menetapkan harga jual yang secara tetap agar dapat direalisasikan dalam laporan keuangan. Kedua, disarankan agar Toko BJY Listrik menyediakan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop untuk menunjang penyusunan laporan keuangan secara digital. Penggunaan perangkat tersebut akan membantu menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi kerja dibandingkan pencatatan manual. Ketiga, dengan adanya *software ABSS Accounting Versi 25*, diharapkan Toko BJY Listrik dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal dan mulai menyusun laporan keuangan secara mandiri untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.